

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sugiyono (2012, hlm. 2) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 51) mengatakan, “Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antarvariabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional”.

Lebih lanjut Sugiyono (2012, hlm. 23) berpendapat bahwa metode kuantitatif digunakan apabila:

1. Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah adalah berupa penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan. Dalam menyusun proposal penelitian, masalah ini harus ditunjukkan dengan data, balik data hasil penelitian sendiri maupun dokumentasi. Misalnya akan meneliti untuk menemukan pola pemberantasan kemiskinan, maka data orang miskin sebagai masalah harus ditunjukkan.
2. Bila peneliti ingin mendapatkan yang luas dari suatu populasi. Metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam. Bila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.
3. Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap yang lain. Untuk kepentingan ini metode eksperimen paling cocok digunakan. Misalnya pengaruh jamu tertentu terhadap derajat kesehatan.
4. Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dapat berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif dan asosiatif.
5. Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Misalnya ingin mengetahui IQ anak-anak dari masyarakat tertentu, maka dilakukan pengukuran dengan test IQ.
6. Bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan teori dan produk tertentu.

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 53), “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab-akibat (*causal*)”.

Maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode yang digunakan yakni asosiatif kasual bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data serta menguji pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar siswa melalui penelitian secara survei.

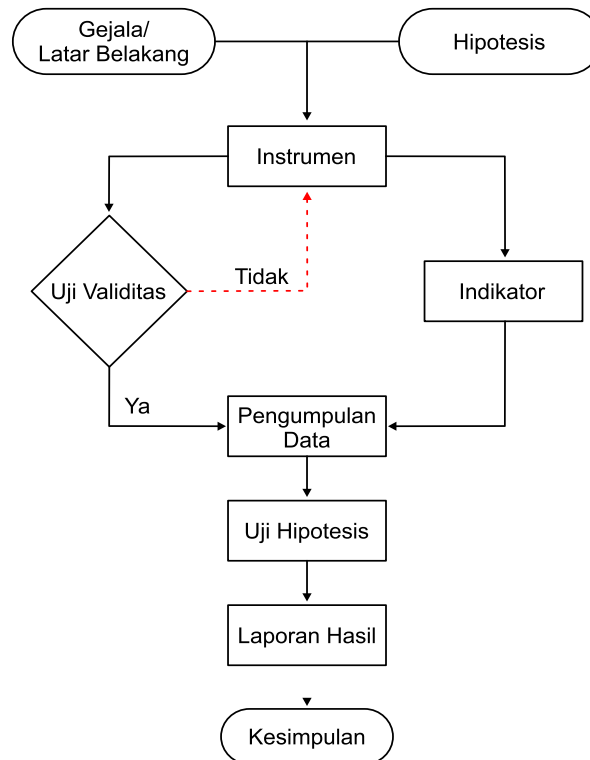
## **B. Desain Penelitian**

Moh. Nazir (2011, hlm. 84) menyatakan, “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Maka, secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X IPS 4 SMA Pasundan 2 Bandung berupa tingkat minat belajar siswa.
2. Memilih media pembelajaran audiovisual untuk menangani dan mengatasi masalah pada minat belajar siswa.
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran audiovisual (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 4 di SMA Pasundan 2 Bandung.
4. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versions 2.10*.
6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Jika disederhanakan dalam bentuk bagan maka alur pelaksanaan pada penelitian ini akan seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1**

### Desain Penelitian

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

“Subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi yang berarti makhluk hidup”. (Sukardi, 2012, hlm. 55).

Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X IPS 4 di SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2016/2017. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel seperti dibawah ini.

**Tabel 3.1**

#### Subjek Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	20
2	Perempuan	26
<b>Total</b>		<b>46</b>

## 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, h. 38) “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan atau variable yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun objek yang diteliti yakni media pembelajaran audiovisual dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### D. Operasionalisasi Variabel

“Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek lain” (Hatch dan Fahardy dalam Sugiyono, 2012, hlm. 38).

Indrawan dan Yanawati (2016, hlm. 44) menjelaskan tentang operasionalisasi variabel seperti berikut:

Hipotesis yang telah dibuat menjanjikan munculnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel ini selanjutnya harus diperjelas dengan cara mengoperasionalkan sehingga jelas indikator sampai kepada hal yang lebih teknis ... Variabel yang dioperasionalkan adalah seluruh variabel yang ada dalam model penelitian yang dibangun saat menyusun kerangka pemikiran sebagai paradigma penelitian; baik itu variabel dependen, independen, *moderating*, *intervening*, maupun kontrol.

Maka dari itu, kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

#### 1. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2012, hlm. 39) dalam bukunya mengatakan, “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat)”

Variabel independen dalam istilah lain dikatakan pula dengan sebutan variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel

lainnya. Maka, variabel independen pada penelitian ini adalah media pembelajaran audiovisual.

## **2. Variabel Dependen (Y)**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 39), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Merujuk pada pengertian di atas maka yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat belajar siswa. Operasionalisasi masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel yang tertera berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator
Media Pembelajaran AudioVisual (X)	Fungsi media pembelajaran. (Kemp dan Dayton dalam Arsyad 2016, hlm. 25)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.</li> <li>2. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik,</li> <li>3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.</li> <li>4. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat.</li> <li>5. Kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan</li> <li>6. Pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimanapun.</li> <li>7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan.</li> <li>8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif yang mengurangi kemungkinan mengulangi penjelasan yang berulang-ulang.</li> </ol>
Minat Belajar Siswa (Y)	Indikator minat belajar (Slameto, 2015, hlm. 180)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan senang</li> <li>2. Keterlibatan siswa</li> <li>3. Ketertarikan</li> <li>4. Perhatian siswa</li> </ol>

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012, hlm. 145) mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati situasi dan keadaan pembelajaran berupa minat belajar siswa ketika guru mengajar menggunakan media pembelajaran audiovisual.

#### b. Angket/Kuesioner

Sugiyono (2012, hlm. 142) mengatakan, “Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya ... Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan langsung atau dikirim melalui pos atau internet”.

Dalam mengukur persepsi ini, penulis menggunakan skala likert dengan pemberian skor yang selanjutnya ditentukan pada setiap butir pertanyaan.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134), “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau fenomena sosial”. Kemudian, alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberikan masing-masing skor dengan ketentuan seperti berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Tipe	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 2013, hlm. 135, disesuaikan

### **c. Studi Pustaka (*Literature Review*)**

Menurut Purnama (2010, hlm. 7), “Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur, paket modul dan panduan, buku-buku pedoman, buku-buku perpustakaan dan segala kepustakaan lainnya yang dianggap perlu dan mendukung”.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teoritis guna mendukung analisis terhadap data primer yang diperoleh. Selanjutnya, penulis melakukan analisis untuk kemudian disimpulkan.

## **2. Instrumen Penelitian**

Rully Indrawan (2016, hlm. 112) menyatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

### **a. Data Observasi**

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur minat belajar siswa yaitu:

- 1) Perasaan senang
- 2) Keterlibatan siswa
- 3) Ketertarikan
- 4) Perhatian siswa

Maka dari itu, berikut adalah rancangan format instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data secara observasi.



**Tabel 3.4**

**Format Instrumen Penelitian Data Observasi**

No	NAMA SISWA	L/P	TOLAK UKUR MINAT BELAJAR									
			Perasaan Senang			Keterlibatan			Ketertarikan		Perhatian	
			Senang mengikuti pelajaran	Tidak merasa bosan	Hadir dalam pembelajaran	Aktif berdiskusi	Aktif bertanya	Aktif menjawab	Antusias belajar	Tidak menunda tugas	Menyimak materi	Mencatat materi
1	ADINDA YERRY CANTIKA	P										
2	ADIVA SALSABILA	P										
3	ALYA SUKMAWATI	P										
4	ANGGITA NURDIANTI N.	P										
5	ANISA HAPSARI	P										
6	ANITA MARDIANI	P										
7	ANNISA DESY NUR R.	P										
8	AURELLIA SAFFA D.	P										
9	BENNO REDIANSYAH	L										
10	CAHYA PERMANA N.	L										
11	DESTRI FEBRIAWATI	P										
12	DHONY TAUFIK HIDAYAT	L										
13	DIAN ANGGRAENI	P										
14	FADHIILAH NUR FEBRIANI	P										
15	FADIA CAESYA HERDIANA	P										
	dst.											

## b. Format Angket

Format quisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Fungsi media pembelajaran
- 2) Keuntungan media pembelajaran audiovisual
- 3) Tolak ukur minat belajar

Dari seluruh dimensi tersebut, maka format instrumen penelitian yang akan digunakan dalam bentuk angket adalah seperti berikut:

**Tabel 3.5**  
**Format Instrumen Penelitian Angket**

No	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
<b>Fungsi Media Pembelajaran</b>						
1	Bagaimana penyampaian materi ajar dengan menggunakan media pembelajaran					
2	Bagaimana ketertarikan anda pada materi ajar jika menggunakan media pembelajaran					
3	Bagaimana keaktifan anda dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran					
4	Bagaimana pemanfaatan waktu belajar dengan menggunakan media pembelajaran					
5	Bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran					
6	Bagaimana anda mempelajari materi ajar dengan media pembelajaran					
7	Bagaimana peningkatan sikap positif anda dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran					
8	Bagaimana peran guru dalam proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran					
<b>Keuntungan Media Audiovisual</b>						
9	Bagaimana pemahaman anda ketika membaca materi yang telah disampaikan dengan media audiovisual (video)					
10	Bagaimana kegiatan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan dengan media audiovisual (video)					
11	Bagaimana anda mempraktekan materi yang telah disampaikan dengan media audiovisual (video)					
12	Bagaimana ketepatan materi ajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
13	Bagaimana motivasi belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					

No	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
14	Bagaimana sikap/prilaku ketika belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
15	Bagaimana anda berpikir dalam kelompok ketika belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
16	Bagaimana anda membahas materi dalam kelompok ketika belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
17	Bagaimana bukti nyata yang diperlihatkan ketika belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
18	Bagaimana pembelajaran berkelompok dengan menggunakan media audiovisual (video)					
19	Bagaimana pemanfaatan waktu belajar dengan menggunakan media audiovisual					
<b>Tolak Ukur Minat Belajar</b>						
20	Bagaimana rasa senang dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
21	Bagaimana rasa tidak bosan dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
22	Bagaimana perasaan anda hadir dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
23	Bagaimana antusias anda dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
24	Bagaimana anda mengerjakan tugas belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
25	Bagaimana anda mendengarkan penjelasan guru dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
26	Bagaimana anda mencatat materi pelajaran dengan menggunakan media audiovisual (video)					
27	Bagaimana keterlibatan berdiskusi dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
28	Bagaimana keterlibatan bertanya dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					
29	Bagaimana keterlibatan menjawab pertanyaan dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual (video)					

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Rancangan Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 123), “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 93) mengatakan, “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.”

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 21.0* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti *significan* 0,05 dan (\*\*) *significan* 0,01.

#### **b. Uji Reliabilitas**

“Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. (Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 348)

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 21.0*. Adapun pedoman kriteria penilaian pada reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yakni seperti dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

No.	Tingkat Pengaruh	Interval Koefisien Reliabilitas
1.	Sangat Reliabel	0,80 – 1,000
2.	Reliabel	0,60 – 0,799
3.	Cukup Reliabel	0,40 – 0,599
4.	Kurang Reliabel	0,20 – 0,399
5.	Tidak Reliabel	0,00 – 0,199

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81, disesuaikan

## 2. Rancangan Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 21.0*.

### b. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran audiovisual (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 4 di SMA Pasundan 2 Bandung.

$H_{a:pyx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh media pembelajaran audiovisual (X) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 4 di SMA Pasundan 2 Bandung.

### c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 21.0*.

### d. Uji Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan

koefisien determinasi akan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 21.0*.

### G. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan media pembelajaran audiovisual dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Rata-rata persepsi ini akan dicari dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 21.0* yang selanjutnya ditafsirkan dengan rata-rata kriteria seperti berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penafsiran Rata-Rata Persepsi Siswa**

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Baik	4,01 – 5,00
2.	Baik	3,01 – 4,00
3.	Cukup	2,01 – 3,00
4.	Tidak Baik	1,01 – 2,00
5.	Sangat Tidak Baik	0,00 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, *Dasar-dasar Statistika*, hlm. 228, disesuaikan

2. Mencari rata-rata pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 21.0*.
3. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari media pembelajaran audiovisual. Di bawah ini merupakan kriteria penilaian untuk menafsirkan besaran pengaruh yang timbul.

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

No.	Tingkat Pengaruh	Interval Koefisien (%)
1.	Sangat Kuat	80 – 100
2.	Kuat	60 – 79
3.	Cukup Kuat	40 – 59
4.	Rendah	20 – 39
5.	Sangat Rendah	0 – 19

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81, disesuaikan

4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.